

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang juga dikenal sebagai *Management Information System (MIS)* adalah suatu sistem yang terdiri dari seperangkat prosedur, peranti lunak, dan peranti keras yang disinkronkan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi organisasi untuk mengambil keputusan dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas sistem.¹⁶

Rochaety mengartikan SIM sebagai kombinasi dari teknologi, prosedur, dan sumber daya manusia yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan organisasi dengan mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengakses informasi.¹⁷ Menurut McLeod, SIM dapat diartikan sebagai tingkatan dalam manajemen di mana terdapat sistem berupa kemampuan otak komputer, yang mana salah satu kelebihanannya termasuk menjamin ketersediaan data informatif bagi pengguna.¹⁸ Sedangkan menurut Rusdiana dan Irfan, SIM adalah sistem

¹⁶ Ani Yoraeni dkk., *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 2.

¹⁷ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), 11.

¹⁸ Wahyu Rusbandi Huni Nasution, Muhammad Irwan Padli Nasution, dan Sri Suci Ayu Sundari, "9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 4 (September 2022): 5894.

penyedia informasi untuk pengambilan keputusan.¹⁹

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, maka SIM dapat diartikan sebagai sistem yang terintegrasi untuk menunjang operasional harian, pengelolaan, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Umumnya SIM berbentuk sistem komputer yang memastikan data dan informasi tersedia saat dibutuhkan. SIM dirancang khusus untuk mengubah data menjadi informasi digital yang membantu manajer di semua tingkatan untuk merencanakan dan mengelola aktivitas mereka dengan lebih efektif.

2. Peran Sistem Informasi Manajemen

Peran utama dari SIM adalah mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajer sebagai bagian dalam proses pengambilan keputusan. SIM beroperasi dengan mengintegrasikan berbagai sub-sistem yang saling terkait, yang bekerja bersama-sama untuk menghasilkan informasi yang relevan. Informasi yang dihasilkan oleh SIM harus mampu mendukung pelaksanaan fungsi manajemen, sehingga informasi yang disediakan oleh SIM haruslah relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap.²⁰

SIM tidak hanya berperan sebagai pendukung fungsi manajemen untuk pengambilan keputusan, tapi juga dapat meningkatkan efisiensi

¹⁹ Rusdiana dan Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, 95.

²⁰ Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*, 69.

operasional organisasi, meningkatkan koordinasi, memperbaiki pengawasan dan pengendalian, meningkatkan inovasi, dan mengurangi penggunaan biaya.²¹ SIM dapat mengotomatiskan tugas manual yang berulang, menghemat waktu dan tenaga organisasi, sehingga memungkinkan bagi penggunanya untuk dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dan mudah, mengurangi waktu dan sumber daya yang terbuang sia-sia, dan memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuannya lebih cepat.

SIM juga memberi kontribusi dalam meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar departemen dan tim dalam organisasi. Dengan menyediakan platform untuk berbagi informasi dan memperbaiki proses kerja, SIM membantu meningkatkan efektivitas tim dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terintegrasi. Selain itu, SIM juga berperan dalam memperbaiki pengawasan dan pengendalian dalam suatu organisasi dengan menyediakan informasi yang akurat dan lengkap. Dengan pemantauan yang lebih baik, manajemen dapat mengidentifikasi masalah dengan cepat dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

3. Komponen-komponen Sistem Informasi Manajemen

SIM sebagai sebuah sistem tersusun dari beberapa komponen yang terkoneksi dan bekerja sama untuk suatu tujuan yang sama. Komponen-komponen SIM meliputi pengguna atau pemakai sistem (*brainware*),

²¹ Yoraeni dkk., *Sistem Informasi Manajemen*, 8–9.

komponen fisik teknologi (*hardware*), program operasi (*software*), kumpulan data terorganisasi (*database*), langkah-langkah kerja (prosedur) dan infrastruktur untuk pertukaran informasi (jaringan komunikasi).²²

a. Pengguna (*Brainware*)

Dalam SIM, pengguna merupakan elemen penting dalam desain, pemrosesan, pengoperasian, konstruksi, dan penggunaan sistem, oleh karena itu disebut *brainware* (perangkat otak). Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam SIM terdiri dari spesialis Sistem Informasi (SI) dan pengguna akhir (klien).²³

- 1) Spesialis Sistem Informasi (SI), merupakan tenaga profesional yang berperan penting dalam pengembangan dan operasional sistem informasi. Tenaga profesional ini meliputi berbagai peran yang berbeda termasuk analis sistem, operator sistem, serta bermacam-macam posisi di tingkat manajemen, teknisi, dan administrasi yang ada dalam ranah Sistem Informasi. Analis sistem bertanggung jawab atas desain sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengembang perangkat lunak mengkreasikan program komputer berlandaskan spesifikasi dari analis. Sedangkan operator sistem menjamin kelancaran, pengawasan, dan pengelolaan sistem

²² Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*, 61.

²³ Yosefina K.I.D.D. Dhae dan Klaasvakumok J. Kamuri, *Sistem Informasi Manajemen* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 21.

serta jaringan komputer secara efektif.

- 2) Pengguna akhir (klien), merupakan individu yang mengaplikasikan sistem informasi dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Pada dasarnya, hampir semua orang merupakan pengguna akhir sistem informasi dalam satu titik atau lainnya. Dalam konteks bisnis, pengguna akhir umumnya diidentifikasi sebagai pekerja, yang mengutamakan komunikasi dan kolaborasi dalam tim atau kelompok kerja, sambil menghasilkan, menggunakan, dan menyebarkan informasi.

b. Komponen Fisik (*Hardware*)

Komponen fisik dalam SIM mencakup semua perangkat keras yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Perangkat keras berkualitas tinggi memudahkan proses komputasi yang kompleks, mempercepat akses data, dan memastikan keamanan serta integritas data. Tanpa perangkat keras yang memadai, pengolahan dan analisis data dalam SIM tidak bisa berjalan dengan efisien.

Dalam memilih perangkat keras untuk SIM, pertimbangan harus diberikan pada kapasitas pemrosesan, kapasitas penyimpanan, keandalan, dan kompatibilitas dengan perangkat lunak yang digunakan. Menyeimbangkan antara performa dan biaya, sambil mempertahankan ruang untuk upgrade di masa depan, adalah kunci

untuk membangun infrastruktur teknologi informasi yang kokoh.

Komponen hardware dalam SIM terdiri dari:

- 1) *Central Processing Unit (CPU)*, atau Unit Pusat Pengolahan adalah komponen utama komputer yang bertugas memproses sebagian besar perhitungan. Dalam konteks Sistem Informasi Manajemen, CPU berfungsi untuk memproses data dan mengeksekusi instruksi program.
- 2) Perangkat Input, seperti *keyboard, mouse, scanner, dan webcam* memungkinkan pengguna memasukkan data ke dalam sistem. Perangkat ini sangat krusial dalam fase pengumpulan data dalam SIM.
- 3) Perangkat *Output*, termasuk monitor, printer, dan speaker, berfungsi untuk menampilkan atau menghasilkan informasi yang telah diproses sehingga pengguna dapat memahami dan menggunakan informasi tersebut.
- 4) Perangkat Penyimpanan, seperti *harddisk, SSD, dan media penyimpanan lainnya*, digunakan untuk menyimpan data dan informasi yang telah diproses maupun yang akan diproses nantinya.

c. Perangkat Lunak (*Software*)

Pengoperasian sistem komputer diatur dan dikelola oleh

serangkaian instruksi atau kode program, yang dikenal sebagai perangkat lunak (*software*). Fungsinya sangat penting dalam pemrosesan dan pengelolaan sumber daya komputer, memastikan bahwa seluruh komponen sistem bekerja secara efisien dan efektif. Secara umum, *software* terdiri dari sistem operasi dan aplikasi.²⁴

- 1) Perangkat lunak sistem operasi, berfungsi sebagai perantara antara perangkat keras komputer dan aplikasi perangkat lunak. Perangkat ini mengatur pengelolaan sumber daya perangkat keras seperti CPU, memori, dan perangkat input/output, serta menciptakan dasar agar aplikasi dapat beroperasi dengan cara yang efisien dan efektif. Contoh dari sistem operasi diantaranya adalah: Windows, Linux, dan UNIX.
- 2) Perangkat lunak aplikasi, yaitu program yang dirancang sehingga memungkinkan pengguna melakukan tugas terkait administrasi tertentu, seperti pengolahan anggaran, analisis data, akuntansi, manajemen proyek, dan lain-lain. Contoh: MS-Word untuk mengolah kata, MS-Excel untuk mengolah data, dan Adobe Photoshop untuk mengolah gambar.

²⁴ Wayan Gede Endra Bratha, "Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (Januari 2022): 347.

d. Basis Data (*Database*)

Basis data merupakan suatu sistem yang berisi kumpulan *file* dan data yang terstruktur, berinteraksi, dan saling terkait, diorganisir secara sistematis dan disimpan menggunakan metode tertentu.²⁵ Hal ini dirancang untuk memudahkan proses pencarian dan pengambilan informasi dengan efisien. Basis data umumnya disimpan dan dikelola dalam perangkat penyimpanan, baik berupa fisik maupun dalam jaringan.

e. Prosedur

Prosedur dalam SIM merujuk pada langkah-langkah yang ditetapkan dan dijalankan dalam organisasi untuk memanfaatkan SIM secara efektif. Langkah ini mencakup berbagai aktivitas seperti mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengumpulkan dan memproses data, menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai, dan melatih staf tentang penggunaan sistem. Organisasi biasanya memiliki prosedur operasi standar (SOP) yang menjelaskan operasi normal sehari-hari dan cara menangani keadaan darurat jika terjadi kegagalan atau kerusakan perangkat lunak atau perangkat keras.²⁶

²⁵ Wahyudin Rahman dan La Saudin, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 51.

²⁶ Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*, 197.

f. Jaringan Komunikasi

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) jaringan merupakan salah satu elemen dasar yang mendukung aktivitas dan efektivitas TI dalam berbagai aspek kehidupan. Jaringan dengan kemampuan penghubungannya yang luas dan beragam, memungkinkan pertukaran data yang cepat antar perangkat. Dalam SIM, jaringan komunikasi berperan sebagai lalu lintas pertukaran data ke dalam database yang telah dijelaskan sebelumnya. Memanfaatkan jaringan telekomunikasi untuk transmisi data yang jangkauannya luas dapat menemui kendala, seperti pencurian data dalam kejahatan siber, sehingga perlu untuk memperhatikan keamanan jaringan dalam penggunaannya.²⁷

Perangkat jaringan komunikasi pada komputer umumnya terdiri dari:

- 1) *Switch*, digunakan untuk menghubungkan dan mengelola perangkat dalam sebuah jaringan lokal (*Local Area Network*), memfasilitasi komunikasi antara perangkat.
- 2) *Router*, berfungsi untuk menghubungkan multiple jaringan, mengelola lalu lintas data antar jaringan dengan menentukan jalur

²⁷ Zen Munawar dan Novianti Indah Putri, "Keamanan Jaringan Komputer Pada Era Big Data," *J-SIKA Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa* 2, no. 01 (Juli 2020): 15.

terbaik untuk paket data.

- 3) *Access Point (AP)* adalah perangkat yang memfasilitasi koneksi perangkat nirkabel ke jaringan menggunakan jaringan *Wi-Fi*. AP bertindak sebagai titik akses atau jembatan antara perangkat nirkabel, memungkinkan akses internet dan pertukaran data antar perangkat dalam jaringan.

Perangkat jaringan komputer di atas disesuaikan dengan konfigurasi sistem jaringan berdasarkan jangkauannya yang digunakan. Konfigurasi sistem jaringan yang dimaksud terdiri dari *Local Area Network (LAN)* dan *Wide Area Network (WAN)*. LAN adalah susunan jaringan yang menghubungkan sistem komputer dalam satu area secara lokal, sedangkan WAN merupakan jaringan yang menghubungkan beberapa LAN secara publik yang disebut juga internet.²⁸

Kendala penggunaan jaringan seperti yang dimaksud sebelumnya, dapat terjadi pada jaringan WAN yaitu dengan internet. Kendala ini dapat diatasi dengan menerapkan suatu teknologi dalam jaringan yang disebut dengan *Virtual Private Network (VPN)*. Teknologi VPN merupakan teknologi jaringan komunikasi yang dapat memungkinkan terjadinya transmisi data antara beberapa LAN

²⁸ Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*, 244.

melalui internet secara aman, dengan mengedepankan kerahasiaan dan autentikasi data.²⁹

B. Administrasi Kependudukan

1. Pengertian Administrasi Kependudukan

Secara sempit, administrasi berasal dari kata Latin yaitu *administratie*, dan mencakup segala tugas teknis terkait dengan administrasi, seperti pencatatan, pengetikan, surat-menyurat, pembukuan sederhana, pengaturan agenda, dan sebagainya. Secara luas, administrasi adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁰

Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Pasal 1 Ayat 1, administrasi kependudukan dijelaskan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengatur dan merapikan penerbitan dokumen serta data kependudukan melalui Pencatatan Sipil dan Pendaftaran Penduduk, serta pengelolaan informasi terkait. Proses ini penting untuk meningkatkan pelayanan publik dan mendukung pengembangan sektor lainnya.³¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka disimpulkan bahwa

²⁹ Irawan Afrianto dan Eko Budi Setiawan, "Kajian Virtual Private Network (VPN) Sebagai Sistem Pengamanan Data Pada Jaringan Komputer (Studi Kasus Jaringan Komputer Unikom)," *Majalah Ilmiah UNIKOM* 12, no. 1 (Juni 2014): 44.

³⁰ Elvis M.C Lumingkewas dan Brain Fransisco Supi, *Pengantar Administrasi Perkantoran* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 1.

³¹ Pemerintah Indonesia, "Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan," 2006.

administrasi kependudukan adalah proses pengaturan dan pengelolaan data mengenai penduduk pada suatu wilayah. Tujuan dari administrasi kependudukan adalah untuk membantu pemerintah dalam menyediakan layanan publik yang lebih baik, seperti pembuatan kartu identitas, pendidikan, kesehatan, dan program-program sosial lainnya. Hasil administrasi kependudukan membantu pemerintah dalam mengatur dan memberikan layanan kepada masyarakat dengan lebih efisien dan efektif.

Penduduk wajib memberikan informasi lengkap mengenai identitasnya kepada pemerintah untuk menjadi data dalam administrasi kependudukan.³² Data seperti nama, tanggal lahir, alamat, dan informasi penting lainnya dicatat dalam sistem administrasi kependudukan. Dalam administrasi kependudukan, setiap orang biasanya didaftarkan dan diberi nomor identitas khusus yang disebut Nomor Induk Kependudukan (NIK).

2. Pelayanan Administrasi Kependudukan

Pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab untuk menyelenggarakan pelayanan administrasi kependudukan, termasuk pencatatan dan pendataan kependudukan, baik kepada pemerintah desa/kabupaten maupun kabupaten/kota.³³ Pada tingkat kabupaten/kota,

³² Masrin Gafar, "Manajemen Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 6 (Juni 2022): 2558.

³³ Endah Christianingsih, "Implementasi Kebijakan Administrasi Kependudukan Di Kabupaten Bandung," *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 12, no. 2 (Agustus 2018): 2.

pelayanan administrasi kependudukan biasanya dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pendaftaran Penduduk (Disdukcapil) yang bertugas memberikan pelayanan publik di bidang pengelolaan kependudukan.

Layanan administrasi kependudukan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 mencakup layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

a. Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Pendaftaran penduduk merupakan prosedur penting yang berupaya mendokumentasikan informasi pribadi dan peristiwa penting serta memberikan dokumen resmi kepada setiap orang. Proses ini mencakup peristiwa-peristiwa seperti pengumpulan data pribadi, kelahiran, kematian, perubahan tempat tinggal, pernikahan, perceraian, dan peristiwa penting lainnya. Data ini dikumpulkan dan diolah untuk pengelolaan kependudukan dan penerbitan dokumen penting seperti kartu identitas dan akta kependudukan. Pelaporan peristiwa penting wajib dilakukan untuk menjamin keakuratan data kependudukan dan kelancaran berbagai pelayanan publik.

Pendaftaran penduduk didasarkan pada tempat tinggal saat ini dan kejadian penting yang dialami seseorang atau keluarganya.³⁴

³⁴ Achluddin Ibnu Rochim, "Instrumen Kebijakan Publik Dalam Pendaftaran Penduduk," *Jurnal Widya Publika* 8, no. 1 (Juni 2020): 29.

Tempat tinggal individu saat ini menjadi dasar pencatatan mereka sebagai penduduk di wilayah tersebut. Peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, pernikahan, perceraian, dan perpindahan, memicu pembaruan data kependudukan untuk mencerminkan perubahan status individu atau keluarga.

b. Pelayanan Pencatatan Sipil

Pencatatan sipil adalah pencatatan resmi dari berbagai peristiwa penting dalam kehidupan seseorang, seperti perubahan nama, peristiwa kelahiran, pernikahan, perceraian, peristiwa kematian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, dan perubahan status kewarganegaraan, yang dilakukan instansi yang berwenang.³⁵

Dokumen resmi yang dikenal sebagai dokumen kependudukan, dikeluarkan oleh lembaga pelaksana dianggap sah dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai catatan kependudukan dan ketenagakerjaan. Beberapa jenis dokumen kependudukan adalah sebagai berikut:

- 1) Biodata kependudukan, meliputi informasi lengkap mengenai nama, lokasi, tanggal lahir, alamat, dan informasi pribadi lainnya, serta perubahan data terkait peristiwa penting kependudukan.

³⁵ Rachmadi Usman, *Hukum Pencatatan Sipil* (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), 6.

- 2) Kartu Tanda Penduduk (KTP), merupakan dokumen tanda pengenal resmi bagi penduduk yang memuat informasi seperti nama, lokasi, tanggal lahir, alamat, nomor induk kependudukan, dan jenis kelamin. KTP dikeluarkan oleh Disdukcapil sebagai lembaga berwenang dan berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu atau dokumen identitas keluarga yang berisi informasi tentang nama kepala keluarga dan anggota-anggota keluarga, struktur keluarga, hubungan keluarga, dan identitas keluarga.
- 4) Surat keterangan kependudukan, memuat informasi mengenai nomor induk kependudukan, nama orang tersebut, jenis kelamin, tempat tinggal, tanggal lahir yang akan dicatat, agama yang dianut, alamat (termasuk kewarganegaraan), peristiwa penting, dan faktor demografi.
- 5) Akta sipil, merupakan suatu dokumen resmi yang memuat keterangan lengkap mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan seseorang. Akta ini mencakup akta sipil lengkap serta dokumen khusus seperti akta kelahiran, kematian, surat nikah, surat cerai, dan akta pengakuan anak.